

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Karakteristik Wirausaha (X1) dan Kompetensi Wirausaha (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan responden terhadap variabel Karakteristik Wirausaha pada Sentra Industri Boneka Warung Muncang Bandung termasuk dalam kategori “Sesuai”. Artinya pelaku usaha memiliki tingkat Karakteristik Wirausaha yang positif terhadap Keberhasilan Usaha. Terdapat enam indikator yang digunakan, nilai presentase tertinggi adalah indikator berorientasi pada tugas dan hasil sedangkan nilai presentase paling terendah adalah berani mengambil resiko dan menyukai tantangan. Hal ini dikarenakan responden atau pelaku usaha berupaya menerapkan kinerja yang baik melalui sikap kerja keras dan menularkan kepada pegawainya untuk terus produktif dalam membuat produk yang berkualitas sehingga tidak mengecewakan konsumen dan agar usaha yang dijalankan dapat terus tumbuh.
2. Tanggapan responden terhadap variabel Kompetensi Wirausaha pada Sentra Industri Boneka Warung Muncang Bandung termasuk dalam kategori “Kompeten”. Artinya pelaku usaha memiliki tingkat Kompetensi Wirausaha yang positif terhadap Keberhasilan Usaha. Terdapat empat indikator yang

digunakan, nilai presentase tertinggi adalah indikator *Financial Competence* sedangkan nilai presentase paling terendah adalah *Human Relation Competence*. Hal ini dikarenakan responden atau pelaku usaha memiliki kompetensi dalam mengatur keuangan yang digunakan dalam proses produksi dan pelaku usaha mampu memperhitungkan laba dan rugi yang dialami agar keuangan terekap dengan baik, mengingat pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak baik pada keberlangsungan suatu usaha.

3. Tanggapan responden terhadap variabel Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Boneka Warung Muncang Bandung termasuk dalam kategori “Baik”. Artinya pelaku usaha memiliki tingkat kemampuan yang positif terhadap Keberhasilan Usaha. Terdapat lima indikator yang digunakan, nilai presentase tertinggi adalah indikator Output Produksi sedangkan nilai presentase paling terendah adalah Pendapatan. Hal ini dikarenakan responden atau pelaku usaha merasa mudah dalam mendapatkan bahan baku dalam menghasilkan suatu output produksi yaitu boneka. Bahan baku yang didapatkan berasal dari koperasi sentra dan berasal dari sentra tekstil cigondewah sehingga tidak sulit untuk mendapatkan bahan baku.
4. Hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Karakteristik Wirausaha (X1) dan Kompetensi Wirausaha (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) adalah sebagai berikut:

- a. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel bahwa Karakteristik Wirausaha (X_1) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y).
- b. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Wirausaha (X_2) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y).
- c. Dari hasil pengujian simultan yang dilakukan penulis membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dan hubungan yang kuat antara variabel Karakteristik Wirausaha (X_1) dan Kompetensi Wirausaha (X_2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian tentang Karakteristik Wirausaha dan Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Boneka Warung Muncang Bandung yaitu sebagai berikut:

1. Pelaku usaha disarankan untuk lebih percaya diri dalam menghasilkan suatu produk untuk memproduksi secara terus menerus dalam artian tidak hanya berdasarkan pesanan saja. Serta para pelaku usaha sebaiknya lebih berani dalam mengambil segala macam resiko demi keberlangsungan suatu usaha. Seperti resiko dalam menghadapi keluhan konsumen tentang kualitas produk mereka dan menanggapi permintaan konsumen dengan baik.

2. Pelaku usaha disarankan untuk pandai menjalin hubungan yang baik dengan pihak yang terlibat dalam lingkungan bisnis. Para pelaku usaha sebaiknya memahami dengan baik proses pembukuan laba/rugi perusahaan agar struktur aliran keuangan dapat berjalan dengan baik. Serta perlu adanya pelatihan bagi pegawai agar meningkatkan kemampuan pegawai.
3. Dalam menghadapi persaingan yang semakin kuat terutama pada penjualan produk pelaku usaha sebaiknya perlu meningkatkan standar kualitas walaupun tidak sebagus buatan impor. Selain itu para pengusaha boneka sebaiknya memiliki peralatan dan mesin-mesin yang lebih moderen lagi, hal tersebut akan menghasilkan produk atau boneka kain yang lebih variatif dan berkualitas tanpa membuang waktu dan tenaga manusia lebih banyak, sehingga dapat menghasilkan produk dan meningkatkan penjualan.
4. Para pelaku usaha disarankan untuk selalu mengetahui apa keinginan konsumen di pasaran, mengikuti perkembangan *trend* yang pada zaman ini mudah di akses melalui *smartphone* dan selalu menjalin hubungan yang baik dengan konsumen, menerima setiap keluhan konsumen terkait produk yang di jual agar tidak mengecewakan konsumen.